

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI, DRILL, DAN PENUGASAN
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS 4B MIN 4 DEMAK**

KASMI

MIN 4 Demak

e-mail: kasmisucipto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan penerapan metode demonstrasi, drill, dan penugasan pada siswa kelas 4B Min 4 Demak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan metode demonstrasi, drill dan penugasan. Dari hasil penelitian terbukti sebelum menggunakan metode demonstrasi, drill, dan penugasan diperoleh data awal hasil tes formatif siswa dari 27 siswa kelas IV B semester I MIN 4 Demak masih jauh dari harapan yaitu kurang dari 50% ketuntasan belajar yang seharusnya 70%. Setelah menggunakan metode demonstrasi, drill, dan penugasan pada siklus II perbaikan pembelajaran menunjukkan 81% siswa mencapai ketuntasan belajar dan itu merupakan pencapaian yang memuaskan penulis. Dengan demikian apa yang penulis harapkan telah tercapai dengan melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini yaitu suatu peningkatan prestasi belajar.

Kata Kunci: Metode demonstrasi, drill, dan penugasan; hasil belajar siswa meningkat

ABSTRACT

The aim of this research is to improve mathematics learning outcomes by applying demonstration, drill and assignment methods to students in class 4B Min 4 Demak. This research is classroom action research using demonstration, drill and assignment methods. From the results of the research, it was proven that before using the demonstration, drill and assignment methods, initial data on the results of student formative tests from 27 students of class IV B semester I MIN 4 Demak were still far from expectations, namely less than 50% of learning completeness which should have been 70%. After using demonstration, drill and assignment methods in cycle II, learning improvement showed that 81% of students achieved learning mastery and this was an achievement that satisfied the author. Thus, what the author hopes has been achieved by improving learning through classroom action research, namely an increase in learning achievement.

Keywords: Demonstration, drill and assignment methods; student learning outcomes increase

PENDAHULUAN

Tujuan umum pendidikan tingkat satuan dasar mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan tujuan umum pendidikan dasar yaitu membentuk insan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, serta membekali hidup bermasyarakat.

Materi Matematika merupakan materi pembelajaran yang baru bagi siswa, karena mereka baru saja memasuki bangku Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, mereka merasa mendapatkan sesuatu yang baru. Maka dalam rencana dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperlukan metode dan alat pembelajaran yang tepat sehingga siswa benar-benar mampu menguasai materi Matematika yang pelaksanaannya mengacu pada Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran matematika biasanya didasarkan pada teori-teori belajar yang dianggap sesuai oleh guru, para pengelola pendidikan termasuk para penyusunan dan pengembang

kurikulum. seperti S. Bruner dari Universitas Harward menjadi sangat terkenal dalam dunia pendidikan umumnya dan pendidikan matematika khususnya. Menurut S. Brunner (dalam Korso, 2014) belajar matematika dapat dijadikan 3 tahap, yaitu : 1) Tahap Enaktif atau tahap kegiatan (Enactive), 2) Tahap Ikonik atau tahap gambar bayangan (Iconic), 3) Tahap simbolik (symbolic).

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses kegiatan belajar-mengajar di kelas, antara lain guru, siswa, metode, dan sarana/media pembelajaran. Menurut Mujtahid (dalam Ahmad Yani, 2021:128) guru adalah elemen kunci dalam system pendidikan, khususnya di sekolah. Ini berarti guru memegang peranan penting untuk membantu siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisis tes formatif diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan menguasai materi tentang pembagian dengan hasil bagi 2 angka. Hal ini terbukti dari 27 siswa hasil rata-rata kelas pada saat diadakan tes formatif pada siklus yang pertama adalah 60 dengan ketuntasan siswa 44 %. Agar prestasi siswa meningkat penulis mengusahakan dengan memberi kesempatan kepada siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi, drill dan penugasan sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan kreatif.

Menurut Nana Sudjana (dalam Asep Eka Nugraha, Suyatmin, 2021:13) menyatakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif dalam membantu siswa untuk menjawab dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang jelas dan benar. Sedangkan metode drill Menurut Shalahuddin (dalam Suvriadi Panggabean, Hari Sumardi, 2018:90-91) merupakan suatu cara kebiasaan kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan supaya menjadi permanen. Menurut Syaiful Sagala (dalam Endang, Maulida, 2017:182) metode penugasan atau resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkan.

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam materi “Pembagian dengan Hasil Bagi 2 Angka”, sebagian besar hasil belajar siswa kurang dari target rata-rata. Menurut Nana Sudjana (dalam Erlyn Juniati, 2017:285) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses pembelajaran. Siswa yang berjumlah 27 orang, yang tuntas menguasai materi hanya 6 siswa atau 78% belum tuntas. Rendahnya kemampuan berfikir siswa dimungkinkan karena pengaruh faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Hal ini terlihat pada kurang terampilnya siswa menggunakan daya pikir dalam materi “Pembagian dengan Hasil bagi 2 Angka” sehingga dalam menjawab soal yang diberikan guru banyak mengalami kesulitan. Pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah/madrasah tempat dilaksanakannya penelitian ini. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan metode demonstrasi, drill, dan penugasan. Penelitian ini dibagi menjadi 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : 1). Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan/observasi, 4) refleksi. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Demak. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan, yaitu bulan Agustus semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas 4B Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 4 Demak tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan tes tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diambil dari tes awal, tindakan kelas pada siklus I, dan tindakan kelas pada siklus II. Hasil tes awal berupa hasil tes formatif belajar siswa sebelum dilakukan tindakan kelas siklus I. Hasil tes tindakan kelas siklus I dan siklus II berupa hasil tes formatif belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi, drill, dan penugasan. Sedangkan hasil nontes berupa lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar. Dengan lembar observasi dapat diamati aktifitas siswa dan guru.

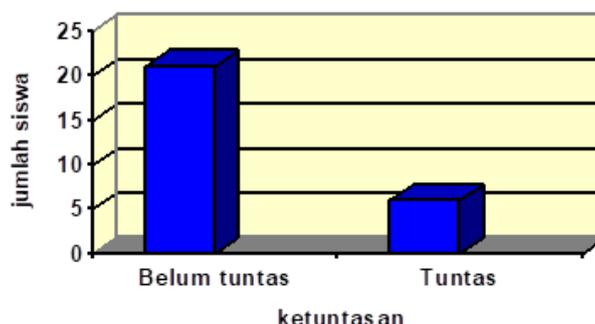
A. Deskripsi Kondisi Awal

Dari instrumen-instrumen yang telah disiapkan untuk menjangkau data awal (pra tindakan penelitian) melalui dokumentasi siswa dan hasil belajar siswa terhadap materi pembagian dengan hasil bagi 2 angka, selanjutnya digunakan untuk mengetahui kondisi pra siklus atau kondisi awal. Pada kondisi awal, siswa belum banyak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Semangat atau motivasi belajarnya masih rendah. Keberanian bertanya atau menjawab pertanyaan belum banyak muncul dari diri siswa, dan perolehan rata-rata nilai tes formatif untuk materi pembagian dengan hasil bagi 2 angka hanya 54.

Hasil belajar siswa pada pra siklus masih menunjukkan rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	20	2	7
2	40	10	37
3	60	9	33
4	80	6	22
5	100	0	0
	Jumlah	27	
	Rata-rata	54	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	20	
	Ketuntasan	22 %	



Grafik 1. Hasil Belajar Pra Siklus

Pada table 1 dan grafik 1 terlihat hasil belajar siswa rata-rata 54, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 80 sebanyak 6 siswa, dan nilai terendah 20 sebanyak 2 siswa, untuk

ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dari 27 siswa yang tuntas belajar baru 6 siswa (22 %) berarti masih ada 21 siswa (78%) yang belum mencapai nilai KKTP yang ditentukan yaitu 70. Maka dilakukan tindakan lanjutan melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2, masing-masing siklus 2 kali pertemuan.

B. Deskripsi Per Siklus

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang dibuat oleh peneliti, pada siklus I ini dapat dihasilkan :

- Rencana perbaikan pembelajaran Matematika materi pembagian dengan hasil bagi 2 angka.
- Lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar, dengan lembar observasi dapat diamati aktifitas siswa dan guru.
- Naskah tes formatif
- Format penilaian untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Hasil dari pelaksanaan siklus I ini dapat dilihat dari analisis hasil tes formatif, table, grafik, dan daftar nilai sebagai berikut :

a. Analisis tes formatif

Tabel 2. Analisis Tes Formatif Siklus I

Jml siswa	Nilai yang diperoleh										Jumlah Nilai		Ket	
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	Nilai	Rata	T	BT
27	-	1	-	10	-	4	-	12	-	-	1.620	60	44%	66%

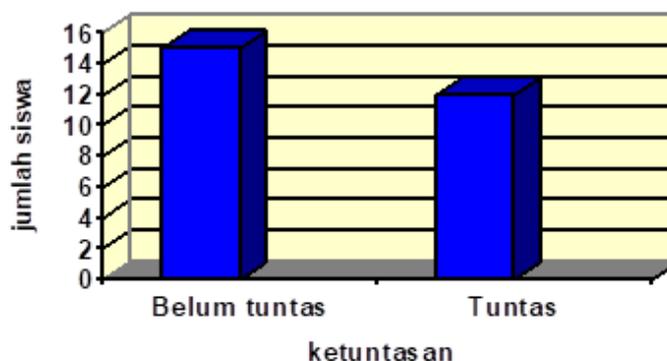
Melihat hasil analisis dan dari tes formatif ternyata masih ada 15 siswa yang belum tuntas belajar dan 12 siswa sudah tuntas belajar.

b. Tabel presentase hasil belajar

Tabel 3. Presentase Hasil Belajar

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum Tuntas < 70	15	66 %
Tuntas \geq 70	12	44 %

c. Grafik prestasi belajar



Grafik 2. Grafik Hasil Tes Formatif Siklus I

3. Hasil Pengamatan

a. Hasil observasi kegiatan siswa siklus I

NO	Kegiatan Yang Diamati	Prosentase Keaktifan	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Perhatian siswa terhadap materi	41 %	59 %
2	Keberanian siswa dalam bertanya	56 %	44 %
3	Semangat siswa mengikuti kegiatan berlatih bersama	63 %	37 %
4	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	44 %	56 %
5	Keaktifan siswa di kelas	48 %	52 %

b. Hasil observasi kegiatan guru mengajar siklus I

NO	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Komentar teman sejawat
		Ada	T. Ada	
1	Persiapan mengajar	<input type="checkbox"/>	-	Baik
2	Membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	-	Baik
3	Memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	-	Cukup
4	Menguasai materi	<input type="checkbox"/>	-	Cukup
5	Penyajian sesuai urutan materi	<input type="checkbox"/>	-	Sesuai
6	Penggunaan metode demonstrasi, drill, penugasan	<input type="checkbox"/>	-	cukup
7	Bimbingan siswa saat berlatih mengerjakan soal	<input type="checkbox"/>	-	cukup
8	Pelaksanaan Evaluasi	<input type="checkbox"/>	-	Baik
9	Pelaksanaan sesuai alokasi waktu	<input type="checkbox"/>	-	Sesuai
10	Penggunaan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	-	Sesuai
11	Mengakhiri pelajaran	<input type="checkbox"/>	-	Cukup

4. Refleksi Siklus I

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I siswa kelas IV B MIN 4 Demak menunjukkan peningkatan dalam penguasaan materi tentang pembagian dengan hasil bagi 2 angka, namun masih perlu penyempurnaan dan perlu perbaikan lagi pada siklus II, karena masih ada 15 siswa yang masih belum tuntas.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Pada perbaikan pembelajaran siklus II ini sudah sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh guru, yaitu guru menggunakan media/alat peraga daftar perkalian dalam proses perbaikan pembelajaran. Hasilnya telah sesuai dengan yang diharapkan karena dari 27 siswa ternyata tinggal 5 anak yang belum tuntas belajar terhadap materi pembagian dengan hasil bagi 2 angka. Dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dapat berjalan dengan baik dan hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Hasil dari pelaksanaan siklus II ini dapat dilihat dari analisis hasil tes formatif, tabel, grafik, dan daftar nilai sebagai berikut :

a. Analisis tes formatif

Tabel 4. Analisis Tes Formatif Siklus II

Jml siswa	Nilai yang diperoleh										Jumlah Nilai		Ket	
	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	Nilai	Rata	T	BT
27	-	1	-	1	-	3	-	13	-	9	2.180	81	81%	19%

Melihat hasil analisis dan dari tes formatif siklus II menunjukkan bahwa siswa kelas IV B MIN 4 Demak semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 sejumlah 27 siswa tuntas belajar terhadap materi pembagian dengan hasil bagi 2 angka.

b. Tabel presentasi belajar

Tabel 5. Presentase Hasil Belajar

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
Belum Tuntas < 70	5	19 %
Tuntas \geq 70	22	81 %

c. Grafik prestasi belajar



Grafik 3. Grafik Tes Formatif Siklus II

3. Hasil Pengamatan

a. Hasil observasi kegiatan siswa siklus II

NO	Kegiatan Yang Diamati	Prosentase Keaktifan	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Perhatian siswa terhadap materi	93 %	7 %
2	Keberanian siswa dalam bertanya	85 %	15 %
3	Semangat siswa mengikuti kegiatan berlatih bersama	89 %	11 %
4	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	81%	19 %
5	Keaktifan siswa di kelas	89 %	11 %

b. Hasil observasi kegiatan guru mengajar siklus II

NO	Aspek yang diobservasi	Kemunculan		Komentar teman sejawat
		Ada	T. Ada	
1	Persiapan mengajar	<input type="checkbox"/>	-	Baik
2	Membuka pelajaran	<input type="checkbox"/>	-	Baik
3	Memotivasi siswa	<input type="checkbox"/>	-	Baik
4	Menguasai materi	<input type="checkbox"/>	-	Baik
5	Penyajian sesuai urutan materi	<input type="checkbox"/>	-	Sesuai
6	Penggunaan metode demonstrasi, drill, penugasan	<input type="checkbox"/>	-	baik
7	Bimbingan siswa saat berlatih mengerjakan soal	<input type="checkbox"/>	-	baik
8	Pelaksanaan Evaluasi	<input type="checkbox"/>	-	Baik
9	Pelaksanaan sesuai alokasi waktu	<input type="checkbox"/>	-	Sesuai
10	Penggunaan media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	-	Sesuai
11	Mengakhiri pelajaran	<input type="checkbox"/>	-	baik

4. Refleksi Siklus II

Dalam penerapan metode demonstrasi, drill dan penugasan dan dilengkapi dengan media/alat peraga daftar perkalian pada siklus II kemampuan siswa kelas IV B MIN 4 Demak semester I tahun pelajaran 2022/2023, sejumlah 27 siswa telah tuntas belajar terhadap materi pembagian dengan hasil bagi 2 angka dengan rata-rata nilai 81.

Pembahasan

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode demonstrasi, drill, dan penugasan dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 6. Tabel peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II

No.	Sebaran Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	20	20	20
2	Nilai tertinggi	80	80	100
3	Rata-rata nilai siswa	54	60	81
4	Banyaknya siswa yang tuntas belajar	6	12	22
5	Banyaknya siswa yang belum tuntas belajar	21	15	5
6	Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa	22 %	44 %	81 %

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pra siklus yaitu 54, ketuntasan belajar hanya 22% (6 dari 27 siswa). Pada siklus I mengalami peningkatan, rata-rata nilai siswa menjadi 60 dan ketuntasan belajarnya mencapai 44% (12 dari 27 siswa). Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan, rata-rata nilai yaitu 81 dan ketuntasan belajarnya adalah 81% (22 dari 27 siswa).

Metode demonstrasi, drill, dan penugasan dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan penggunaan metode yang lain. Dengan metode demonstrasi, drill, dan penugasan siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Asep Eka Nugraha dan Suyatmin (2021) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya, menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar matematika melalui metode demonstrasi karena metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran yang menekankan kegiatan memperagakan secara langsung materi sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran matematika. Juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Suvriadi Panggabean dan Hari Sumardi (2018), berjudul Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode drill terhadap hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IVB MIN 4 Demak Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 terhadap materi pembagian dengan hasil bagi 2 angka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi, drill, dan penugasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB MIN 4 Demak pada semester I tahun pelajaran 2022/2023, terhadap materi pembagian dengan hasil bagi 2 angka". Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa dalam tes formatif siklus I semula masih ada 15 anak yang nilainya belum mencapai 70 atau belum tuntas. Namun setelah diadakan tes formatif pada siklus II sebanyak 22 siswa telah mencapai nilai ketuntasan dengan hasil yang dicapai rata-rata 81 di atas minimal ketuntasan standart kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, 2021, Peningkatan Kinerja Guru dalam Menyusun Strategi Pembelajaran Melalui Kegiatan Workshop di SMAN 7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, Vol.1 No.1,2798-5741
- Asep Eka Nugraha dan Suyatmin, 2021, Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya, *Journal of Islamic Education at Elementary School*, Vol.2 No.1,12-21
- Debdikbud, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Endang Pratiwi dan Maulida Nur Oktaviani, 2017, Meningkatkan Kesegaran Jasmani Melalui Metode Penugasan Senam Segar Ceria, *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* Volume 16 No. 2, 179-188
- Erlyn Juniati, 2017, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 7 No 3, 283 – 291
- Hiraku Toyama, 1997, *Program Matematika Pertama (Terjemahan)*, Jakarta : Tira Pustaka
- Ibrahim, dkk, 1993, *Materi Pokok Pengembangan Inovasi dan Kurikulum*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Julius Edward H, 2003, *Trik dan Tip Berhitung Yang Lebih Cepat (Terjemahan)*, Bandung : Pakar Raya.
- Nur Aksin dan Heny Kusumawati, 2006, *Matematika Untuk Kelas IV SD/MI*, Klaten : Cempaka Putih
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Copyright (c) 2023 TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suvriadi Panggabean dan Hari Sumardi, 2018, Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan, *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 89-96
- Wahyudin dan Sudrajat, 2003, *Ensiklopedi Matematika dan Peradaban Manusia*, Jakarta : Tariti Samudra Berlian